

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Penelitian ini mengemukakan beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen perpustakaan SMKN 11 Bandung dapat dikategorikan sedang atau cukup baik. Alur dari proses perencanaan hingga pengawasan dari pihak atasan, dalam hal ini Kepala Sekolah terjalin dengan baik sehingga penyelenggaraan perpustakaan berjalan dengan baik walaupun terdapat beberapa kendala dalam penyelenggaraannya. Dalam hal pengadaan koleksi buku, perpustakaan SMKN 11 Bandung tidak melibatkan siswa melainkan hanya melibatkan guru. Setiap koleksi memiliki identitas buku yang jelas sehingga memudahkan siswa untuk menemukan buku yang dibutuhkan.
2. Minat baca siswa SMKN 11 Bandung dapat dikategorikan sedang atau cukup baik. Siswa tertarik untuk membaca koleksi pustaka yang sifatnya ringan. Beberapa orang siswa memilih untuk mengisi waktu luang mereka untuk membaca di perpustakaan dan berkumpul bersama teman-teman, serta ada beberapa orang siswa yang mengerjakan tugas di perpustakaan. Hal-hal tersebut merupakan bagian dari indikator minat membaca yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen perpustakaan dengan minat baca siswa. Manajemen perpustakaan yang baik dapat memotivasi siswa untuk membaca. Sebuah perpustakaan yang terencana

dengan baik akan membuat siswa merasa nyaman dan tertarik untuk mengoptimalkan peran perpustakaan sebagai jantung sekolah. Karena dengan kondisi perpustakaan yang baik akan memotivasi siswa untuk membaca di perpustakaan.

## **B. Rekomendasi**

Dengan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen perpustakaan dengan minat baca siswa, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

### **1. SMKN 11 Bandung**

Mengadakan sebuah program baca maksimal setiap 30 menit sebelum memasuki jam pelajaran pertama. Hal ini dimaksudkan untuk membuat siswa merasa siap untuk mengikuti pelajaran dan memelihara serta mengupayakan peningkatan minat baca siswa.

### **2. Guru**

Guru bekerja sama dengan petugas perpustakaan dalam pengadaan buku referensi yang sesuai dengan pelajaran dan kurikulum yang berlaku. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran tidak hanya bersifat *teacher centered* tetapi juga *student centered*. Selain itu, guru lebih mengoptimalkan peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar.

### 3. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Diharapkan jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan mengadakan program yang lebih banyak menuntut kemampuan siswa dalam mengaplikasikan ilmu kepustakaan. Selain itu, untuk membuat jejaring kerja dengan berbagai lembaga perpustakaan yang ada di Kota Bandung khususnya.

### 4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang hendak meneliti kembali mengenai manajemen perpustakaan, agar lebih kreatif dalam meneliti aspek-aspek lainnya yang dapat mempengaruhi proses manajemen perpustakaan dalam kaitannya dengan pengembangan minat baca siswa.

